

Injil baka anak-anak
menghadirkan

Paskah
Peghtama



Sai penulis: Edward Hughes

Sai pengilusteghasi: Janie Forest
Alastair Paterson

Sai adaptasi: Lyn Doerksen

Sai Peneghjemagh: christian-translation.com

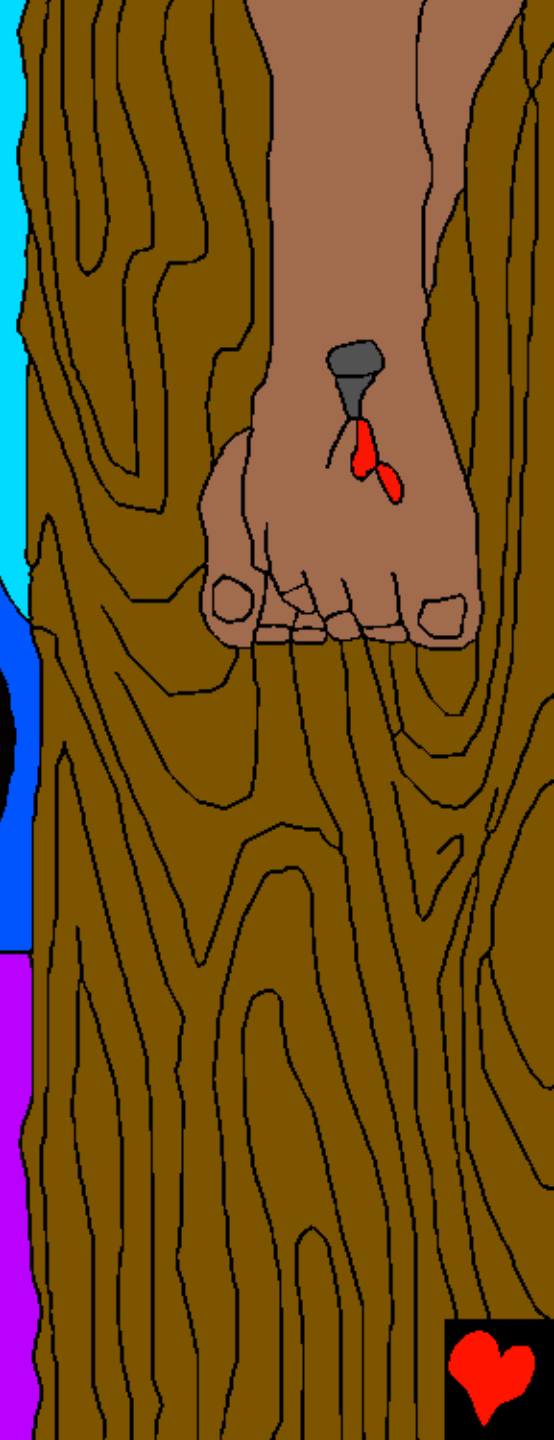
Sai pemeghoduksi: Bible for Children
www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

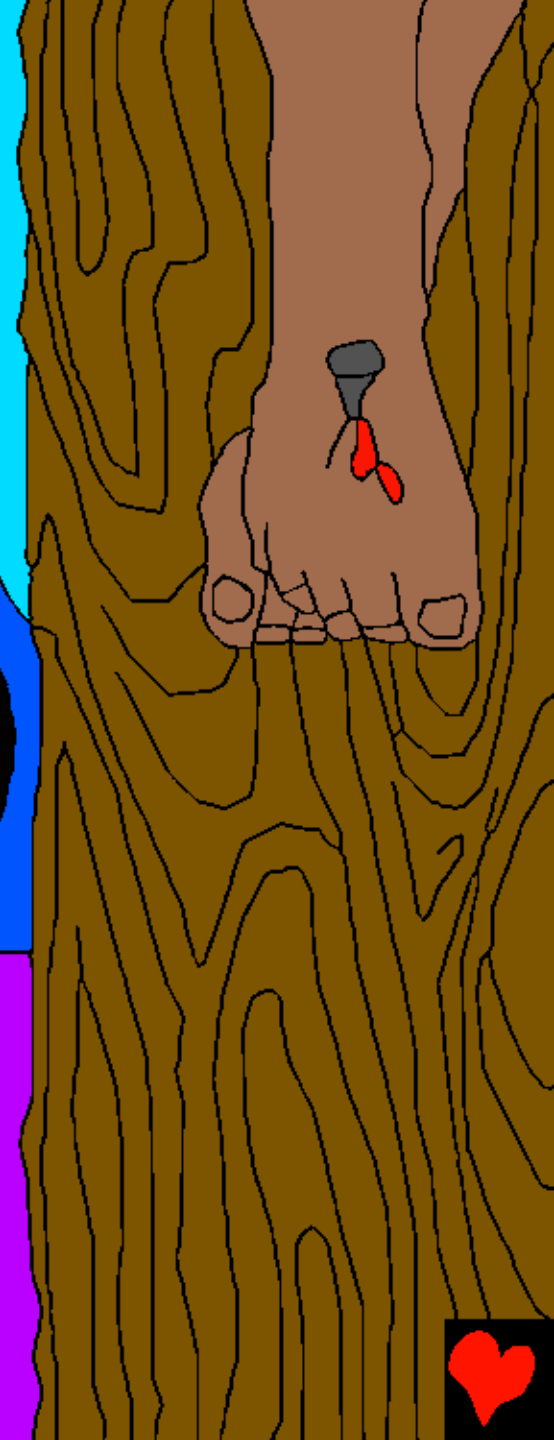
Lisensi: Niku ngedok izin mengduplikat atau mengcetak ceghita hinji,
selama niku mak menjualni.



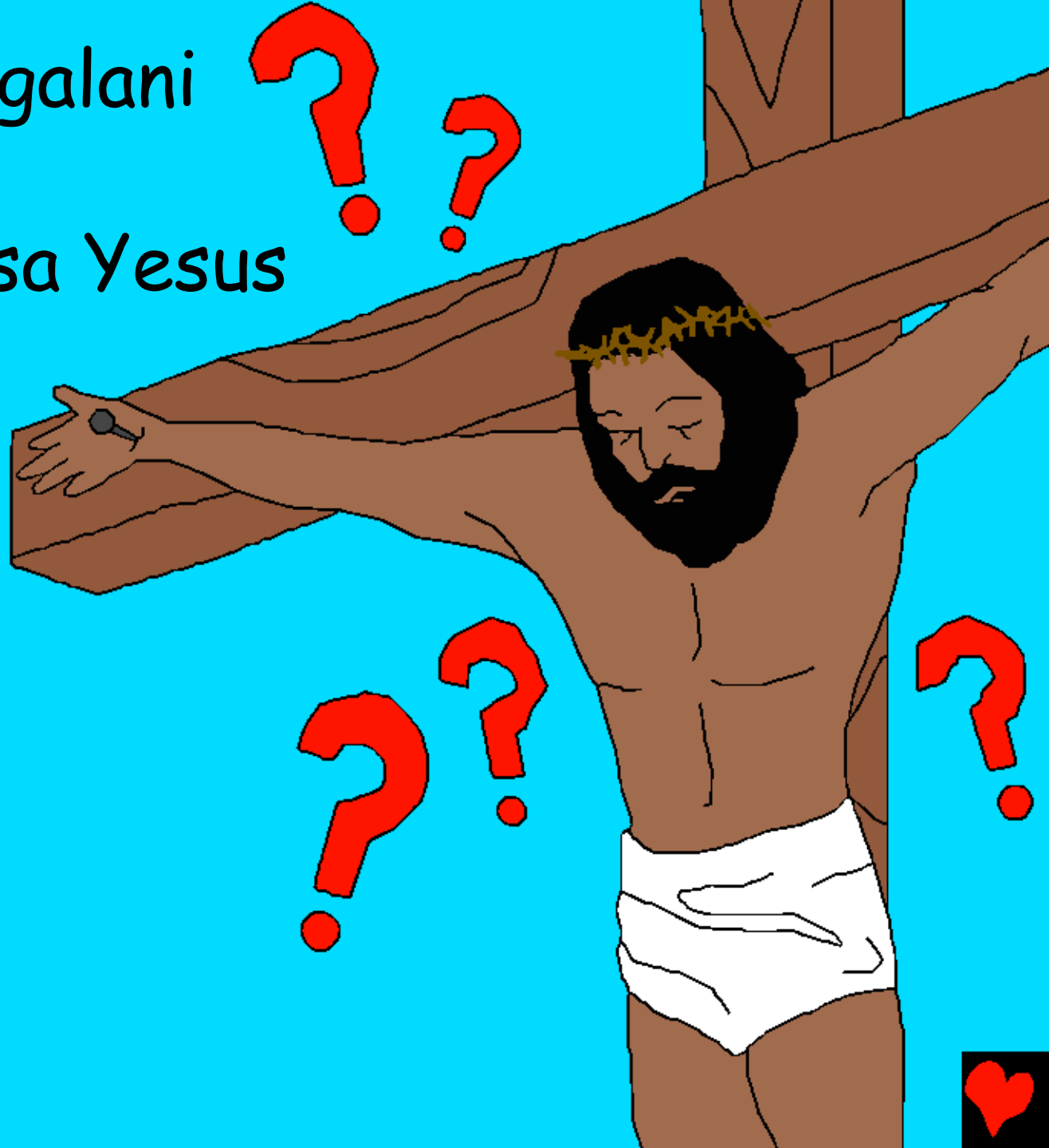
Wanita ni beghdighi
di samping bukit sai
beghisik, mata
sayu ni melihat
ke langit
membayangkanni
kejadian ngegghi.



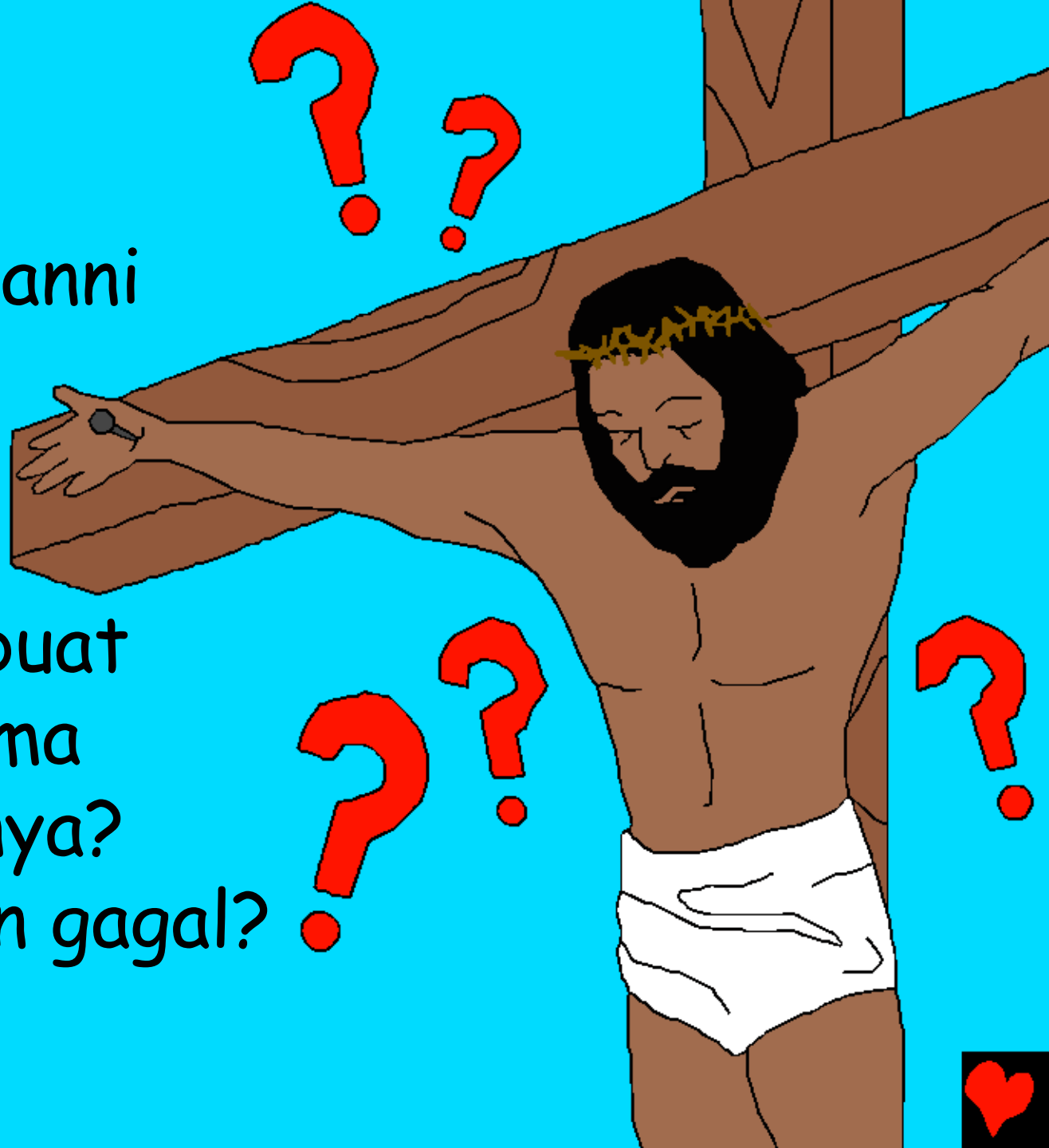
Anaknyani sekaghat.
Ibuni Maria, dan ia
beghdighi dekat
tempat sai
dilom Yesus
tuk disalib.



Bagaidipa segalani
teghjadei?
Bagaidipa bisa Yesus
seulun jama
kehidupan
indah
beghakigh
teghagis?



Bagaimana
bisa Tuhan
membenarkan
anaknyanya
disalib dan
menderita disini?
Apakah membuat
kesalahan jama
ngenai dikhinya?
Apakah Tuhan gagal?



Mak! Tuhan mak gagal.
Yesus mak peghnah
bebuat kesalahan. Yesus
selalu tau ia haga mati
jama ulun-ulun jahat.
Bahkan Yesus saat
bayi, peghia tua
beghnama Simon
haghus membeghitau
Maria bahwani kesedihan
Nampak didepan.



Bebeghapa ghari
kemudian Yesus
tebunuh, seulun
wanita ghatong
dan menuang minyak
parfum kakinyani.



"Ia buang-buang
uang," komplek
mughid-mughidni.

"Ia telah berbuat
baik," Yesus berkata.

"Ia melakukannya baka
pengubughan ikam." Kata-kata aneh!



Setelah ni, Judas, sai jak
mughid-mughid Yesus,
setuju baka menghianati
Yesus jama kepala
pendeta baka jama
30 keping perak.



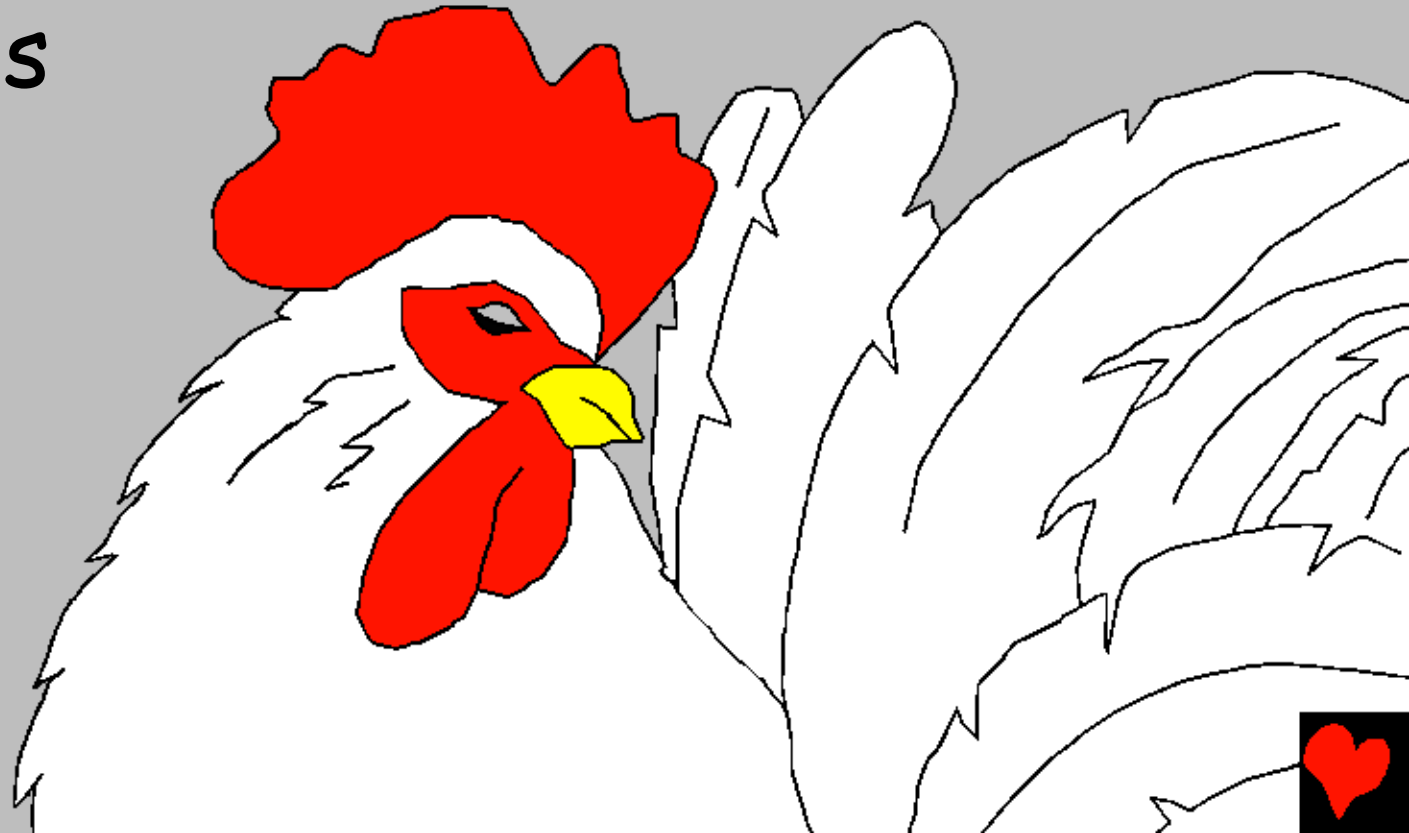
Saat ulun-ulun yahudi
mengoper makananni,
Yesus dapok makanan
teghakir ia beghsama
mughid-mughidni. Ia
beghitau megheka hal indah
ngenai TУhan
dan Ia
janji baka
menyayangi Ia.



Lalu Yesus membeghikan
roti dan secangkigh baka
dibagikan baka tian. Ini
baka menpeghingati
bahwani badan Yesus dan
daghah Yesus membawa
pengampunan baka
dosa-dosa.



Lalu Yesus beghitau temon-temonni
bahwani Ia haga dikhianati, dan tian
haga laghikan dighi. "Mak haga laghi,"
Peter besikukuh. "Sebelum ayam
bekokok, niku haga menolak ikan telu
kali," Yesus
beghkata.



Lalu dimalamni, Yesus
mid bedoa di taman
Gethsemane.

Mughid-mughidni
beghsama ia mid
pedom. "O, Ayah,"
Yesus beghdoa, "...
Biaghlah cangkighni
lewat jak ikam.

Walaupun, aku mak
akan, tapi niku akan."



Tiba-tiba geghombolan ghaton ke taman, pimpin jama Judas. Yesus mak getigh, tapi Peter memotong salah satu telinga peghia.

Diam-diam Yesus menyentuh telinga peghia tesebut dan menyembuhkan ia.

Yesus paham geghombolanni bagian petunjuk Tuhan.



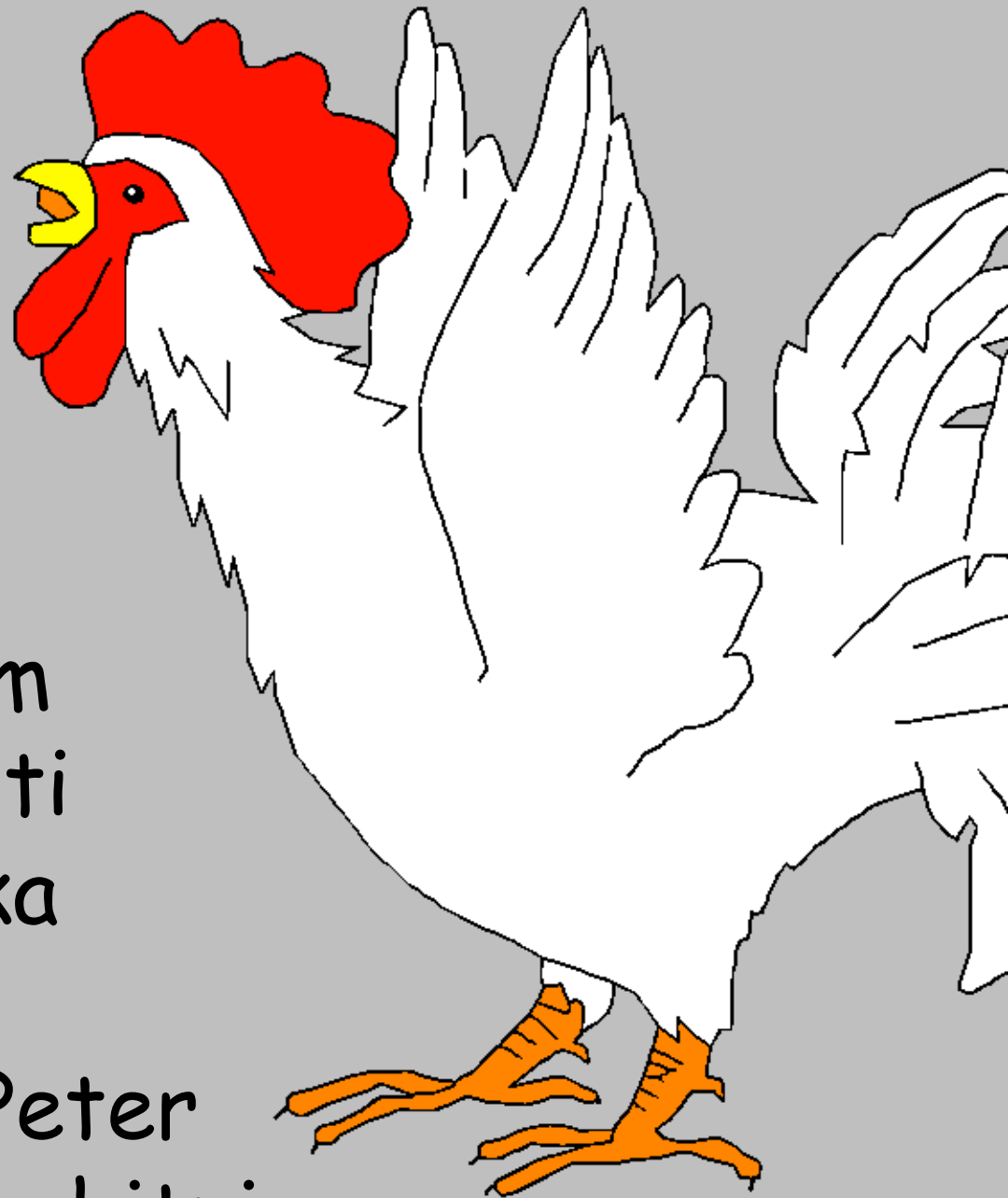
Geghombolan ni ngusung Yesus baka tempat
lamon pendeta tinggi. Disana, pemimpin
Yahudi beghkata
jama Yesus haga
mati. Dekat, Peter
beghdighi samping
pelayan-
pelayanni
membagha
dan meny-
aksikan.

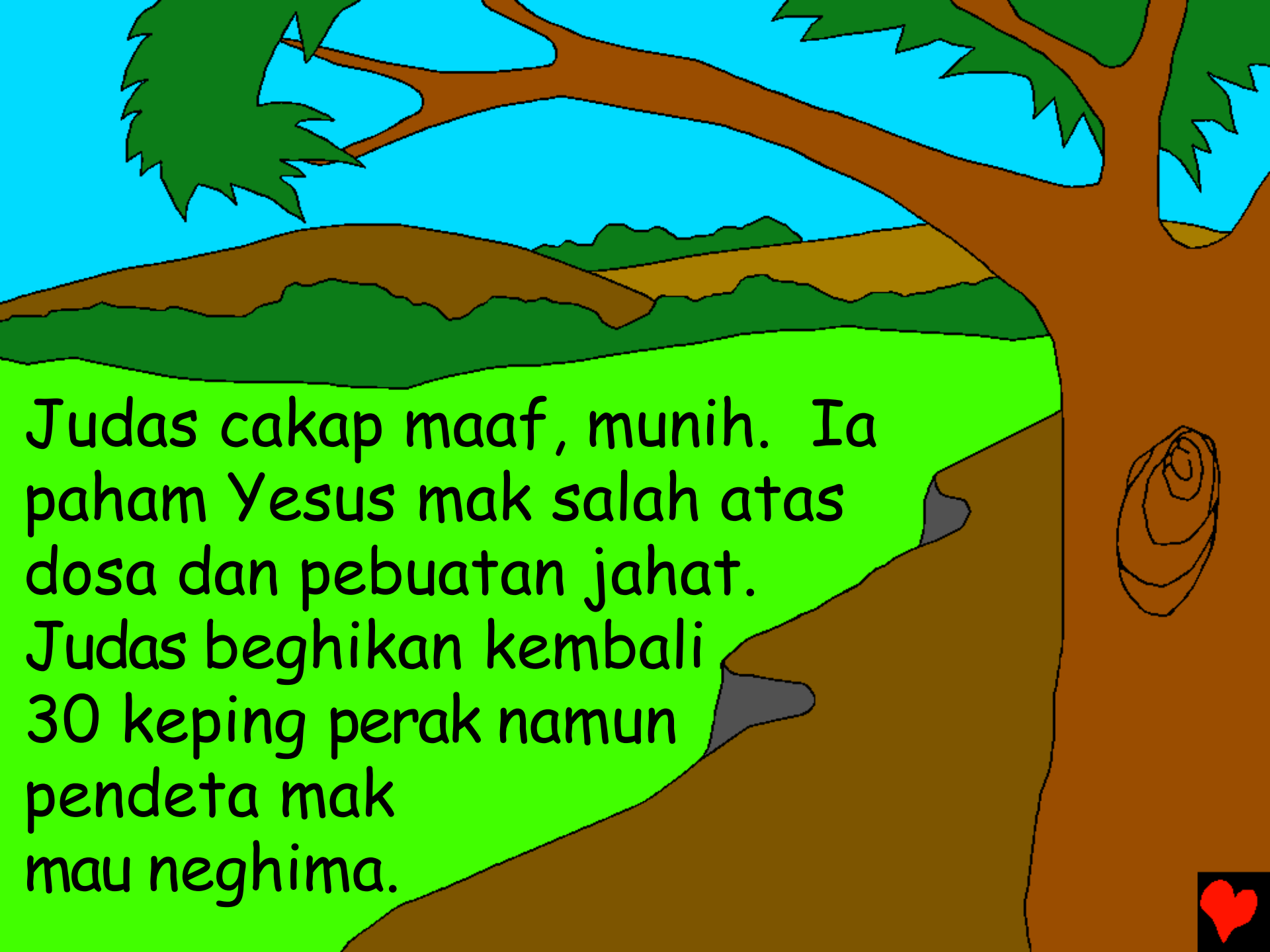


Telu kali ulun-ulun melihat keaghah Peter dan beghkata "Kau beghjama Yesus!" telu kali Peter menyangkalni, Sepeghti Yesus beghkata. Peter mengutuk dan menyumpahahi.




Setelah sina, ayam
bekokok. Sepeghti
suagha Tuhan baka
Peter. Mengingat
pekataan Yesus, Peter
beghsedih dilom pahitni.





Judas cakap maaf, munih. Ia paham Yesus mak salah atas dosa dan pebuatan jahat. Judas beghikan kembali 30 keping perak namun pendeta mak mau neghima.





Judas membuang
uangtu, mid keluagh
- dan gantung dighi.



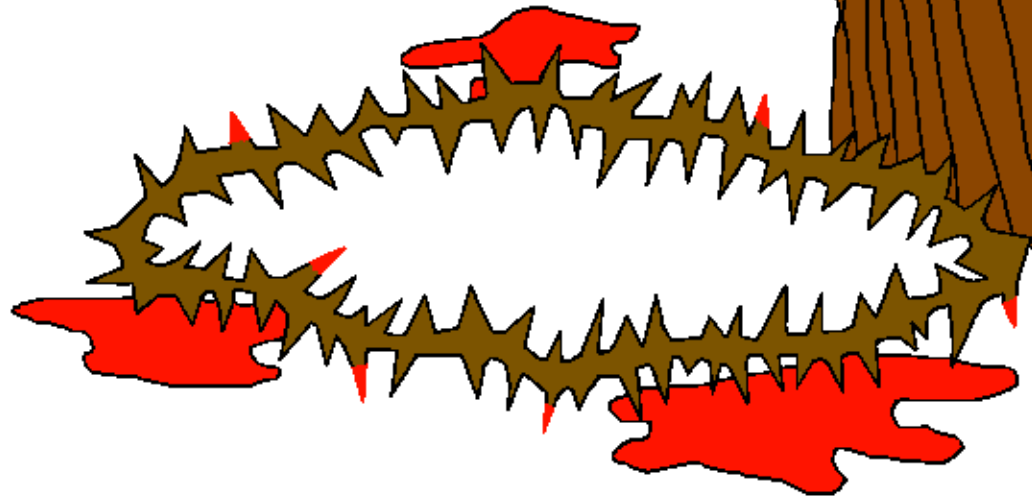
Pendeta-pendeta
membawa Yesus sebelum
pengekskusi,
Pemeghintah
Roma.



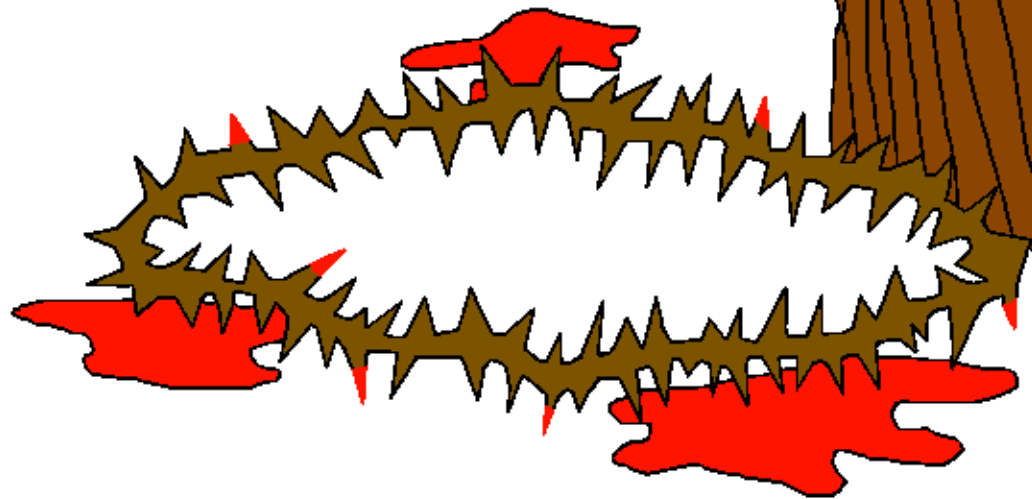
Pilate becakap, "Ikan
mak nemukan kesalahan
peghia ni." Tetapi
keghumunan
jama menangis
beghkata
"Salib ia! Salib ia!"



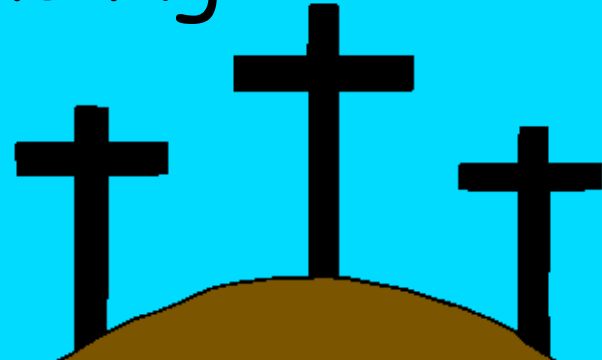
Akhighnya pengeksekusi
menyeghah, dan
menjatuhkan Yesus
hukuman matei jama salib.
Tentagha menonjok Yesus,
meludahi wajah ia, dan
mencambuk ia.



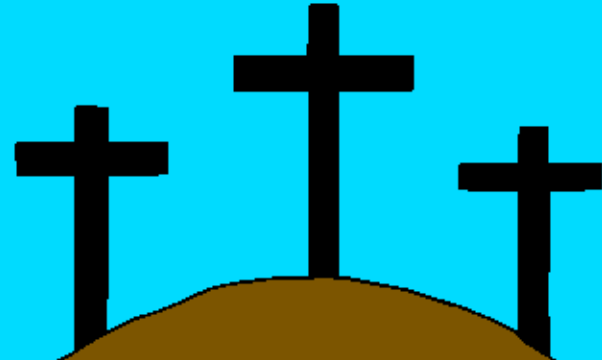
Tian membuat mahkota
kejam terbuat dari duri
tajam dan menaruhnya di
kepalani. Tian memaku ia
di Salib baka bakal matei.



Yesus selalu paham ia haga mati sepeghti ini. Ia munih paham bahwani kematianni haga mengusung pengampunan baka pendosa sai telah menaghuh pecaya.



Rua penjahat disalibkan samping Yesus.
Sai percaya bahwani Yesus akan
pegghi ke Surga.
Sai lain mak akan.



Setelah beberapa jam mendengahia, Yesus berkata "Ini sudah selesai," dan mati. Tugas ia selesai.

Teman-teman
mengubuhkannya
di makam
tersembunyi.



Tentagha Roma
mengunci dan
menjaga makamni.
Mak ada sai pegi
masuk dan
keluagh.



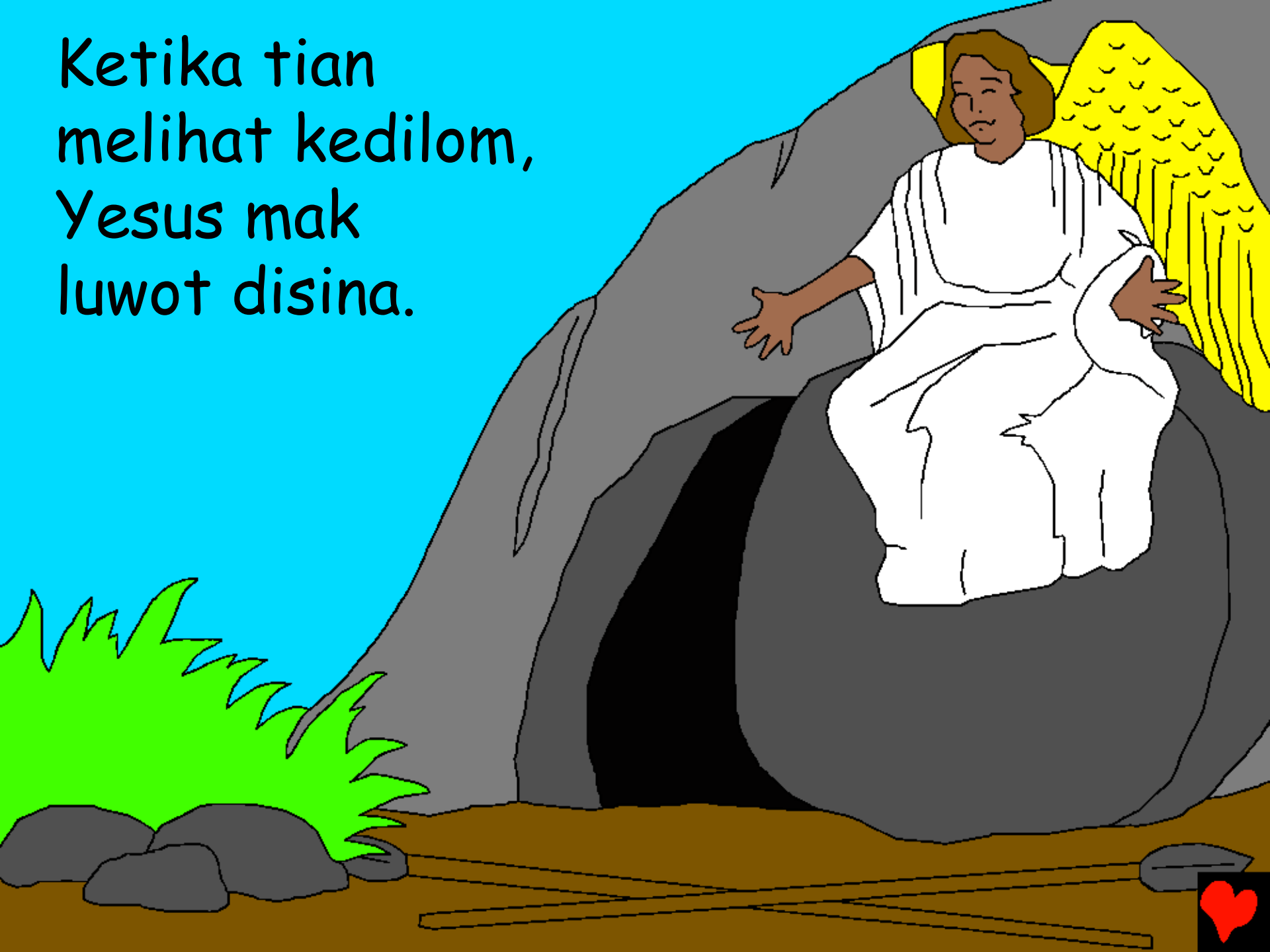
Jika ini akhigh ceghita,
betapa sedih sai telah
teghjadi. Tapi Tuhan
melakukan sesuatu
sai indah. Yesus
mak diam
dan matei!



Di subuh ghari sai ghari
peghatama senen,
Bebeghapa mughid
Yesus menemukan
bahwa batu di
makamni
begulling
daghi
makam.



Ketika tian
melihat kedilom,
Yesus mak
luwot disina.



Sai wanita teghdiam, beghlinand
depan makam. Yesus muncul
depan ia! Ia bughu-bughu
balik kesenangan dan
beghitau sai mughid-
mughid sai lain.



"YESUS GHIDUP LUWOT!
YESUS GHATONG
KEMBALI JAK
KEMATIAN!"



Segera Yeus ghatong ke mughid-
mughidni, dan menunjukan tianni
bekas luka paku. Sina benagh.
YESUS GHATONG HIDUP KEMBALI!
Ia memaafkan Peter baka nolak ia, dan
beghitau mughid-mughidnya baka
beghitau semuani tentang Ia. Lalu ia
pegi kembali ke surga sai dilom
sai beghasal.



Paskah Peghtama

Sebuah ceghita jak pekataan Tuhan,
iyulah Injil

Sai ditemukan

Matthew 26-28, Luke 22-24,
John 13-21

"Kehadiran pekataan niku membeghi
cahaya." Psalm 119:130



Akhir Ceghita



Injilni ceghita baka gham tentang keindahan Tuhan milik gham unyin mengguwai gham segala dan niku ingin mengenali sang kuasou.

Tuhan paham gham semua lekot beghlaku bughuk, sai dicuwak dosa. Hukumanni bagi pengdoghsa adalah matei, kidang Tuhan mencintai niku nihan hingga Sang kuasou mengkighim puteghani, Yesus. Baka bakal matei dan dikenai hukuman ulah dosa-dosa niku. Sehingga Yesus kembali ghidup dan peghi mit lambanni surga! Kik niku peghcaya jama Yesus dan beghtanya kepadanya baka pengampunan atas dosa-dosani, maka ia haga lakukanni! Ia haga datong dan hughik ghelom dighi niku, dan niku haga hughik jama ia selamanya.



Lamun niku peghcaya ini meghupakan kenyataan,
cakap ini ke Tuhan:

Sang Yesus, hikam peghcaya bahwa niku Sang Kuasou, dan mengjadei peghia siap matei baka dosa-dosa ikam, dan sekaghang niku ghidup kembali. Tulung datong ke keghidupan ikam dan ampunni dosa-dosa ikam, sehingga nyak ngedok keghidupan baghu ganta, dan suatu ghani ikam mid beghsamamu selamanya. Tulung batteu baka patuh padamu dan ghidup beghsamamu sebagai petuahanmu. Amin.

Bacogh Injilni dan cakap jama Pengcipta setiap ghani!

